

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan tempat dalam mencari, mengelolah, dan mengembangkan ilmu serta pembelajaran. Dewasa ini, perguruan tinggi di kota Palembang, telah mengimplementasikan media komunikasi pembelajaran melalui media *e-learning*. Perguruan tinggi telah mengimplementasikan *e-learning* sebagai media komunikasi dalam pembelajaran diantaranya adalah Universitas Bina Darma, Universitas Sriwijaya, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Terbuka, STIE Musi, Universitas MDP, Universitas Indo Global Mandiri, dan Universitas PGRI. Setiap perguruan tinggi mempunyai visi dan misi menjadi perguruan tinggi berstandar dan berbasis teknologi informasi serta menghasilkan lulusan yang cerdas, profesional, dan berkarakter.

Metode pembelajaran dan pemahaman belajar mahasiswa diinovasikan berdasarkan ilmu pengetahuan serta teknologi (iptek) yang disebabkan oleh mutu dan sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengadaptasikan kebiasaan belajar dengan cara baru yang lebih *modern*. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, pencapaian atau pengembangan diri, mengembangkan keterampilan dengan usaha yang dicapai sendiri.

Inovasi dalam dunia pendidikan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk meningkatkan pembelajaran dan pemahaman pada materi kuliah, merencanakan dan menggunakan sumber-sumber belajar sehingga tercapainya

learning out come. Kini, universitas di Kota Palembang telah menerapkan pola pembelajaran dengan *e-learning*. *E-learning* yang merupakan sebagai suatu cara belajar mengajar yang terjadi ketika mahasiswa belajar dengan teknologi komunikasi dan informasi. *E-learning* merupakan daya upaya dalam menghilangkan jarak, ruang dan waktu bagi pembelajar (mahasiswa) dan tenaga pengajar yang secara *physical* terpisah tapi tetap dapat saling berkomunikasi, serta berinteraksi satu sama lain.

E-learning merupakan suatu bentuk penyelenggaraan media komunikasi dalam meningkatkan pembelajaran dan pemahaman materi kuliah untuk mengatasi keterpisahan jarak ruang dan waktu antara pembelajar atau mahasiswa dan tenaga pendidik dalam hal ini adalah dosen. Penyelenggaraan media komunikasi *e-learning* ini lebih menitik beratkan penyerahan kendali pembelajaran kepada pembelajar, yakni mahasiswa. Awalan “e” pada *e-learning* tidak menyatakan bahwa pembelajaran dalam *e-learning* adalah pembelajaran khusus bagi mahasiswa. Proses *e-learning* ini sendiri menekankan mahasiswa sebagai pembelajar aktif, sementara dosen adalah sebagai fasilitator. Mahasiswa diharapkan memiliki motivasi yang baik akan pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* serta mengupayakan dan memahami kebutuhan diri tentang pengetahuan yang digali secara mandiri, agar pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini berjalan dengan baik.

E-learning memfasilitasi media komunikasi dalam meningkatkan pembelajaran dan pemahaman, serta mahasiswa mendapatkan ruang gerak yang fleksibel dan leluasa dalam mencari dan menemukan pengetahuan yang lebih luas

dalam bidang ilmu pengetahuan yang kian berkembang. Seiring dengan kebutuhan akan metode dan konsep komunikasi melalui media *e-learning* dalam pemahaman materi kuliah tidak dapat dielakkan. *New Concept* yang dikenal dengan *e-learning* membawa perubahan terjadinya proses yang bertransformasi dari komunikasi konvensional secara tatap muka ke komunikasi melalui media. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh *e-learning* diharapkan mendapatkan suatu solusi yang lebih baik dalam meningkatkan pembelajaran dan pemahaman materi kuliah serta memenuhi kebutuhan mahasiswa sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam hal komunikasi.

Namun, dari semua kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkan *e-learning*, tentu ada hambatan-hambatan yang terjadi, seperti kurangnya motivasi mahasiswa memaksimalkan teknologi *e-learning*, pemahaman dan kemahiran mahasiswa dalam mengakses *e-learning* dengan berbagai menu didalamnya yang dikarenakan mahasiswa perguruan tinggi di Kota Palembang tidak hanya di kalangan usia millennial saja, serta ketidakterseediaanya akses internet di lingkungan mahasiswa di luar lingkungan universitas. Hal ini tentu menjadikan *e-learning* tidak serta merta begitu mudah untuk digunakan.

Implementasi *e-learning* sebagai media komunikasi berfungsi memudahkan dalam menyampaikan modul yang baru dipembelajaran, mengatasi sumber daya, jarak, ruang, waktu, dan tempat, serta menyamakan kesempatan belajar. Motivasi menjadi salah satu dorongan penting yang berasal dari diri seseorang mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* dan memanfaatkan media ini dengan baik. Sama halnya pada Universitas Bina Darma dan Universitas

Sriwijaya yang menerapkan *e-learning* dalam sistem belajar mengajar, serta akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis tentang Implementasi *E-learning* sebagai Media Komunikasi dalam Kalangan Mahasiswa Pascasarjana di Kota Palembang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menjabarkan identifikasi masalah sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman dan kemahiran mahasiswa dalam mengakses menu-menu dalam *e-learning* yang mungkin dipengaruhi usia;
2. Kurangnya motivasi mahasiswa memaksimalkan teknologi *e-learning*;
3. Ketidak tersedianya akses internet di lingkungan mahasiswa di luar lingkungan universitas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka sebagai rumusan masalah penelitian yaitu: “Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran *E-learning* sebagai Media Komunikasi dalam Kalangan Mahasiswa Pascasarjana di Kota Palembang?”

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis Implementasi *E-learning* sebagai Media Komunikasi dalam Kalangan Mahasiswa Pascasarjana di Kota Palembang, yang beralamat di Jalan Ahmad Yani no 3, Palembang dan Jalan Padang Selasa No.

524, Bukit Besar, Palembang. Objek penelitian adalah implementasi pembelajaran *e-learning* sebagai media komunikasi, sementara subjek penelitian adalah mahasiswa Magister Teknik Informatika dan Magister Ilmu Komunikasi Bina Darma serta mahasiswa Magister Teknik Informatika dan Magister Manajemen Universitas Sriwijaya.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari paparan di atas yaitu untuk menganalisis Implementasi *E-learning* sebagai Media Komunikasi dalam Kalangan Mahasiswa Pascasarjana di Kota Palembang.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan memperkaya khasanah keilmuan di bidang Ilmu Komunikasi.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

Peneliti berharap bahwa apa yang diteliti ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam Implementasi *E-learning* sebagai Media Komunikasi dalam Kalangan Mahasiswa Pascasarjana di Kota Palembang.